

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meskipun saat ini Covid 19 secara global masih terus meningkat ternyata perkembangan perekonomian global terus memberikan gambaran yang sangat baik, yang mana dapat dilihat bahwa kontraksi di berbagai negara terus mengecil. Seperti Amerika Serikat, Jepang, maupun Korea Selatan yang kontraksinya terus melunak. Dengan hadirnya vaksin secara besar-besaran di berbagai negara maju mampu membuat perekonomian terus membaik. Sehingga pada tahun 2021 perekonomian global meningkat hingga 5,5 persen. Di Indonesia tumbuh 5,0 persen yang posisi tersebut jauh lebih tinggi dari konsensus pasar maupun lembaga internasional. Dan investasi merupakan peranan yang sangat penting dalam hal pertumbuhan ekonomi dalam sisi pengeluaran (“Kementerian PPN/Bappenas :: Berita” 2021).

Hadirnya pasar modal tentunya memiliki pengaruh yang sangat positif untuk negara karena memiliki peran dalam pertumbuhan ekonomi. Apabila minat berinvestasi dalam pasar modal terus meningkat maka akan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi, begitu pula sebaliknya. Oleh sebab itu, dengan banyaknya para investor di pasar modal merupakan langkah dalam membantu meningkatkan pendapatan nasional.

Zaman sekarang, investasi tentunya sudah tidak asing lagi bagi para mahasiswa. Baik untuk investasi jangka pendek maupun jangka panjang. Instrumen investasi yang biasanya dijumpai tersebut seperti saham, reksa dana, obligasi, dan lainnya. Dimana setiap instrumen tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan tersendiri yang mana bisa dipilih oleh para investor sesuai dengan kebutuhannya. Salah satu alasan yang membuat para investor untuk melakukan investasi yaitu mengharapkan keuntungan yang akan diperoleh dikemudian hari. Banyak keuntungan dari berinvestasi di pasar modal yang tentunya aman karena pemerintah telah menjamin tersebut, selain itu praktis, simpel, tidak membutuhkan biaya perawatan maupun biaya administrasi, sangat likuid jika dibandingkan dengan menaruh uang di bank yang bisa saja aman dan mudah akan tetapi perkembangannya yang cenderung masih lambat (Noval, Mujahid, dan Sari 2020, 105). Selain itu, dengan teknologi yang ada saat ini sangat memudahkan untuk bisa melakukan investasi secara online dan juga dengan melakukan investasi secara online yang tentunya lebih hemat dan murah juga tentunya investasi yang aman. Seperti yang tertuang didalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang mana pasar modal telah mengatur tentang perlindungan hukum terhadap para investor.

Saat ini, investor pasar modal terus mengalami kenaikan yang cukup baik, yang mana dapat kita lihat pertumbuhan tersebut dari tahun 2018 hingga dengan tahun 2020 mengalami perkembangan yang positif, seperti pada tabel yang bisa kita lihat sebagai berikut:

Tabel 1.1

Pertumbuhan Jumlah Investor Pasar Modal Tahun 2018-2020

NO	Tahun	Jumlah Investor
1	2018	1,619,372
2	2019	2,484,354
3	2020	3,880,753

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Dilihat dari tabel yang telah dipaparkan diatas menggambarkan bahwa pertumbuhan investor selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, seperti pada tahun 2018 hingga tahun 2019 jumlah investor mengalami kenaikan hingga 53,41% sedangkan antara tahun 2019 hingga 2020 jumlah investor meningkat hingga 56,21%. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam berinvestasi terus meningkat salah satunya dari kalangan muda atau mahasiswa.

Sejarah pasar modal syariah di Indonesia dimulai dengan diterbitkannya Reksa Dana Syariah oleh PT. Danareksa Onvesment Managment pada 3 Juli 1997. Selanjutnya, Bursa Efek Indonesia berkerja sama dengan PT. Danareksa Investmen Managemen pada tanggal 3 Juli 2000 yang mana meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) yang melisting 30 saham berbasis syariah. Dengan hadirnya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah (Malkan dkk. 2021, 58).

Sebelum munculnya pasar modal syariah, sebagian masyarakat muslim maupun non muslim tertarik berinvestasi di pasar modal. Dengan hadirnya Pasar Modal Syariah tentunya diharapkan agar para investor muslim

dapat berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah. Pasar Modal Syariah tentunya tidak jauh berbeda dengan Pasar Modal Konvensional, hanya saja yang membedakan yaitu prinsip syariah seperti di dalam produk dan mekanisme transaksi. Ditinjau dari sisi syariah, pasar modal adalah bagian dari aktivitas muamalah. Dimana transaksi yang ada di dalam pasar modal syariah diperbolehkan dengan syarat tidak adanya terdapat transaksi-transaksi yang bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang sesuai dengan syariah (Yafiz 2008, 237).

Kepala Divisi Pasar Modal Syariah BEI Irwan Abdalloh menerangkan bahwa, Pertumbuhan investor syariah menurut data per Februari 2021 tercatat sebanyak 91.701 investor yang mana jumlah tersebut naik pesat jika dibandingkan dengan jumlah investor pada tahun 2016 yaitu sebanyak 12.283 investor, pertumbuhan investor tersebut disertai dengan jumlah saham syariah yang mana mencapai 434 saham dari 724 saham tercatat, sehingga meningkat dari 331 saham dari 537 saham tercatat pada tahun 2016 (“BEI: Jumlah investor pasar modal syariah melonjak 647 persen” 2022). Yang mana target perolehan tersebut mempunyai peluang untuk bertambah sebab di Indonesia mayoritas penduduknya muslim, sehingga jumlah investor saham syariah dapat meningkat.

Banjarmasin merupakan kota terbesar yang ada di provinsi Kalimantan Selatan dengan jumlah penduduk yaitu 657.663 jiwa (“Statistik Daerah Kota Banjarmasin” 2021). Selain itu, kota Banjarmasin merupakan salah satu kota yang mayoritas penduduknya beragama islam. Sehingga

penduduk muslim di Banjarmasin memiliki potensi yang tinggi dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Salah satu peluang dalam berinvestasi yaitu para mahasiswa.

Galeri Investasi BEI merupakan upaya untuk para mahasiswa dalam menerapkan suatu teknik pasar modal di dalam dunia akademisi dan untuk para mahasiswa agar bisa mendapatkan pengalaman dengan data realtime agar bisa mempelajari dan menelaah suatu kegiatan penjualan dan pembelian saham, pusat informasi di bagian pasar modal, serta sebagai media sosialisasi dan edukasi untuk akademisi atau masyarakat tentang pasar modal di Indonesia (Annisa 2018, 3). Mahasiswa memiliki peluang yang sangat bagus untuk berinvestasi, agar bisa mendapatkan pendapatan yang lebih banyak di masa yang akan datang. Dengan adanya Galeri Investasi memudahkan mahasiswa untuk menjadi sarana pembelajaran sejak dini terkhusus bagi para investor Galeri Investasi BEI yang berada di Perguruan Tinggi. Kini Galeri Investasi Syariah sudah tersebar di beberapa universitas Banjarmasin, provinsi Kalimantan Selatan. Hal ini bisa saja karena beberapa kampus tersebut merupakan mayoritas beragama islam dan diharapkan agar dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih investasi di pasar modal syariah.

Pengetahuan dasar tentang investasi hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh seorang calon investor. Karena pengetahuan harus dimiliki oleh seorang investor agar mampu mencegah terjadinya unsur-unsur praktik investasi yang tidak sehat seperti judi, budaya ikut-ikutan, penipuan dan agar

bisa menghindari dari risiko kerugian. Seperti yang diungkapkan oleh Sharpe, G.J, & J, (2005) yaitu bahwa pengetahuan investasi bisa saja diperoleh darimana saja, antara lain dari pendidikan formal seperti di perguruan tinggi atau pendidikan non formal seperti pelatihan. Apabila masyarakat memiliki pengetahuan tentang pasar modal, jenis investasi, tingkat keuntungan investasi dan risiko investasi, diharapkan akan dapat menambah minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal (Marbun 2019, 7–8).

Bagi lingkungan mahasiswa sudah tidak asing lagi dengan yang namanya investasi. Yang mana hal tersebut banyak di minati oleh para mahasiswa salah satunya yang sangat menarik perhatian mahasiswa yaitu saham syariah. Menurut Sutedi (dalam Ariyanti 2019, 5–6) saham syariah merupakan efek atau surat berharga yang memiliki konsep penyertaan modal kepada perusahaan dengan hak bagi hasil usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Sehingga hal ini menarik perhatian mahasiswa muslim untuk berinvestasi namun tetap sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam islam.

Dengan adanya kemajuan teknologi saat ini tentunya sangat membantu para mahasiswa untuk mengakses informasi mengenai pasar modal syariah baik melalui *smartphone* ataupun laptop yang terhubung dengan jaringan internet. Menurut Hussin at al (2012) menjelaskan bahwa kecanggihan teknologi mencerminkan keanekaragaman jumlah teknologi yang digunakan sedangkan kecanggihan informasi ditandai oleh sifat portofolio penerapannya. Dengan adanya kemajuan teknologi memudahkan

untuk dijangkau oleh semua kalangan terkhusus mahasiswa untuk mencari informasi mengenai produk investasi (Ratnaningsih dan yana 2014, 7).

Akan tetapi, hal tersebut tidak sejalan dengan bertambahnya pengetahuan atau literasi keuangan masyarakat Indonesia. Yang mana berdasarkan survei Nasional Literasi Keuangan (SNLK) menunjukkan indeks literasi keuangan baru menginjak 38,03% pada tahun. Jika melihat jumlah data penduduk Indonesia pada tahun 2019 kurang lebih sebesar 267 juta jiwa, sehingga jika di lihat antara jumlah data penduduk dengan indek literasi hanya sekitar 101 juta jiwa yang memiliki pengetahuan dan literasi keuangan (Sarawatari 2020, 8).

Theory of Planned Behavior merupakan teori yang telah direvisi dan diperluas oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein yang mana teori tersebut bernama *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Dalam *Theory of Planned Behavior* mengacu pada manusia yaitu makhluk rasional dengan memanfaatkan informasi-informasi yang mungkin baginya dengan secara sistematis. Individu akan mempertimbangkan implikasi atau keadaan yang akan ia terima dalam melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu (Mahyarni 2013, 19). Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wita Agustina (2020) Pengetahuan dan Kemajuan Teknologi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Sejalan dengan penelitian dari Muhamad Ramadan (2019) bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah serta dalam penelitian Bayu Tri Cahya dan Nila Ayu Kusuma W (2019) pengaruh kemajuan teknologi yaitu positif

signifikan terhadap minat investasi saham. Akan tetapi, berbeda halnya pada penelitian Asny Dina Mardiyana (2019) menunjukkan hasil dari variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh positif terhadap investasi. Selain itu, pada penelitian Bima Agustino Ermando (2019) bahwa variabel fasilitas online tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dan di dukung dari penelitian Gede Ari Slamet Suaputra, dkk (2021) bahwa tidak adanya pengaruh teknologi terhadap perilaku mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Sehingga berdasarkan dari hasil latar belakang yang telah dipaparkan tersebut peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan menuangkan faktor-faktor pengetahuan dan kemajuan teknologi dalam keputusan berinvestasi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan STIENAS Banjarmasin. Sehingga peneliti membuat penelitian yang berjudul **“Pengaruh pengetahuan dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi mahasiswa UIN Antasari dan STIENAS Banjarmasin”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan STIENAS Banjarmasin?
2. Apakah kemajuan teknologi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan STIENAS Banjarmasin?

3. Apakah Pengetahuan dan Kemajuan Teknologi berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap keputusan investasi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan STIENAS Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh faktor pengetahuan terhadap keputusan investasi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan STIENAS Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh faktor kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan STIENAS Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan kemajuan teknologi secara simultan (bersama-sama) terhadap keputusan investasi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan STIENAS Banjarmasin.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis, yaitu untuk memperluas pengetahuan dan wawasan terhadap masalah yang diteliti, selain itu dapat menjadikan bahan tambahan untuk peneliti yang akan datang sebagai bahan rujukan untuk peneliti yang menggunakan masalah yang sama.
2. Secara Praktis, yaitu bisa memberikan gambaran atau informasi tambahan terkhusus untuk para pengelola investasi agar bisa memberikan solusi dari pengaruh pengetahuan dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi mahasiswa.

E. Definisi Operasional

Pengaruh pengetahuan dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi mahasiswa UIN Antasari dan STIENAS Banjarmasin.

1. Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang untuk mengubah sesuatu yang lain (Annisa 2018, 8). Adapun maksud dari pengaruh dalam penelitian ini yaitu sesuatu yang ditimbulkan atau dihasilkan dari pengetahuan dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi mahasiswa.
2. Pengetahuan merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan mengenai pasar modal, jenis instrumen, tingkat keuntungan, dan tingkat risiko investasi di pasar modal (Marbun 2019, 28). Pengetahuan yang dimaksud oleh peneliti yaitu pengetahuan mahasiswa mengenai saham syariah di pasar modal syariah.
3. Kemajuan Teknologi adalah hasil olah pikir manusia yang pada akhirnya digunakan oleh manusia untuk mewujudkan berbagai tujuan hidupnya (Sarawatari 2020, 25). Maksud dari kemajuan teknologi dalam penelitian ini ialah kemudahan dan kenyamanan dalam berinvestasi saham syariah di pasar modal syariah.
4. Keputusan Investasi merupakan langkah seseorang dengan membulatkan tekad untuk menanamkan modal satu atau beberapa aset dengan bisa memperoleh keuntungan di kemudian hari dan manajer keuangan

mengalokasikan dana dengan wujud investasi agar bisa menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang (Tarima, Parengkuan, dan Untu 2016, 468). Maksud dari keputusan investasi dalam penelitian ini adalah investasi yang ditanamkan pada saham syariah yang ada di pasar modal syariah.

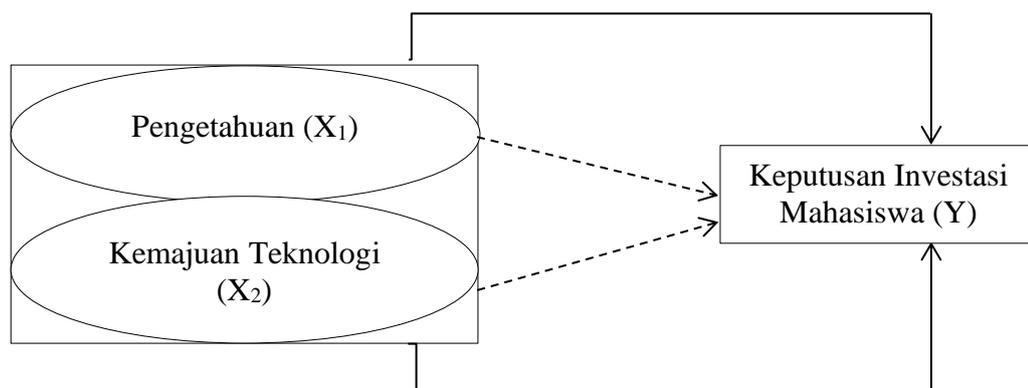
5. Mahasiswa menurut KBBI adalah peserta didik yang belajar di perguruan tinggi. Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa muslim dari UIN Antasari Banjarmasin dan STIENAS Banjarmasin yang berinvestasi saham syariah di pasar modal syariah.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka teori ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh pengetahuan dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi mahasiswa UIN Antasari dan STIENAS Banjarmasin.

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran



Keterangan:

—————> : Pengaruh secara simultan

-----> : Pengaruh secara parsial

Gambar 1.1 tersebut menjelaskan mengenai kerangka teori peneliti, yang mana dalam penelitian ini memfokuskan pada masalah pengaruh pengetahuan dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi mahasiswa UIN Antasari dan STIENAS Banjarmasin. Lalu peneliti mencoba untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut dengan 2 dimensi kerangka teori yaitu (X_1) Pengetahuan dan (X_2) kemajuan teknologi serta yang mempengaruhi (Y) keputusan investasi mahasiswa di saham syariah. Dari dimensi-dimensi tersebut harus selalu diperhatikan, karena dari kedua dimensi tersebut dapat menyebabkan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa di saham syariah.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dugaan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Hipotesis I

H_0 : Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan STIENAS Banjarmasin.

H_1 : Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan STIENAS Banjarmasin.

2. Hipotesis II

H_0 : Kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan STIENAS Banjarmasin.

H_1 : Kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan STIENAS Banjarmasin.

3. Hipotesis III

H_0 : Pengetahuan dan kemajuan teknologi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan STIENAS Banjarmasin.

H_1 : Pengetahuan dan kemajuan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan STIENAS Banjarmasin.

H. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti rasa sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Asny Dina Mardiyana (2019) dengan penelitian “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa yang Tergabung dalam Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung)”. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui apakah pengetahuan investasi, modal minimal, dan uang saku berpengaruh secara simultan atau persial terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu Teknik *Slovin*. Persamaan dari penelitian ini yaitu pengaruh pengetahuan investasi. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu pada variabel independen modal minimal dan uang saku. Yang mana fokus dalam penelitian ini yaitu pengetahuan dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi mahasiswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bima Agustino Ernando (2019) dengan penelitian “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa di Yogyakarta yang Tergabung di Galeri Investasi)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelatihan pasar modal, lingkungan sosial, fasilitas online, modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu Teknik *Purposive Sampling*. Persamaan dari penelitian ini yaitu pengaruh pelatihan pasar modal yang mana dimaksud dalam penelitian tersebut yaitu mahasiswa yang sudah pernah mendapatkan pelatihan ataupun pelajaran mengenai pasar modal. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu pada variabel lingkungan sosial, fasilitas online, modal minimal.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Isticharoh (2019) dengan penelitian “Pengaruh Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Di Phintraco Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh motivasi, pengetahuan investasi dan teknologi media sosial memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Semarang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Proportionate Random Sampling* dan *Quota Sampling*. Metode statistik menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Berdasarkan hasil penelitian bahwa motivasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa sebesar 9,36%, pengetahuan investasi tidak berpengaruh pada minat investasi mahasiswa, dan teknologi media sosial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa sebesar 11,97%. Secara bersama-sama motivasi diri, pengetahuan investasi dan teknologi media sosial mempengaruhi minat investasi mahasiswa sebesar 37,50%. Persamaan dari penelitian ini yaitu pengaruh pengetahuan
4. Penelitian yang dilakukan oleh Wita Agustina (2020), dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Generasi Z dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)”. Penelitian

ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi memiliki pengaruh terhadap minat generasi z dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Sampel yang digunakan yaitu menggunakan rumus slovin. Hasil penelitian menyatakan bahwa pengetahuan dan kemajuan teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal. Persamaan dalam penelitian tersebut terletak pada pembahasan yang diteliti yaitu variabel pengetahuan dan kemajuan teknologi. Adapun perbedaannya terletak pada variabel dependen yaitu variabel minat generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal yang mana pada penelitian ini fokus kepada keputusan investasi di pasar modal syariah.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Alnanda Sarawatari (2020), dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, *Behavioral*, *Motivation* Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Di Peer To Peer Lending Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi risiko, ekspektasi return, *behavioral*, *motivation* dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. Sampel yang digunakan yaitu menggunakan *non probability sample* (sampel acak). Hasil penelitian menyatakan bahwa persepsi risiko dan *behavioral motivation* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa informasi produk dan literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di Peer to Peer

Lending syariah. Sedangkan variabel ekspektasi return dan kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Peer to Peer Lending Syariah. Persamaan dalam penelitian tersebut terletak pada variabel Kemajuan Teknologi. Adapun perbedaannya terletak pada variabel persepsi risiko, ekspektasi return, *behavioral* dan *motivation* yang mana objek penelitian ini fokus kepada investor lender peer to peer lending syariah.

I. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan berisi uraian singkat tentang isi bab demi bab yang akan ditulis dalam penelitian ini.

Bab I adalah Pendahuluan. Didalam Bab ini terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II yaitu Landasan Teori. Dalam bab ini, penulis akan menyajikan informasi yang berkaitan dengan pembahasan yang sesuai dengan penelitian, yakni teori tentang definisi keputusan investasi, pengetahuan, kemajuan teknologi, pasar modal syariah, Instrumen yang terdapat di Pasar Modal Syariah.

Bab III yaitu Metode Penelitian. Bab ini berisi informasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, instrumen pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel dan analisis data.

Bab IV yaitu penyajian data dan analisis. Bab ini berisi hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti berupa pengaruh pengetahuan dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Bab V yaitu penutup. Bab ini penulis mengungkapkan kesimpulan dari hasil penelitian serta hasil uji, dan saran atas dasar penelitian.